

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DALAM PEMBUATAN LAPORAN
KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH AJIE FS****Clara Verandita¹, Lisa Safitri², Dian Novita, S.E.,M.M.³*****e-mail: veranditaclara@gmail.com¹, lisasafri0607@gmail.com²,
diannovita@teknokrat.ac.id*****Abstract***

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are economic business activities carried out by individuals, households or business entities in accordance with applicable regulations. This study aims to discuss financial issues, especially regarding the preparation of financial reports based on SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities) for individual companies or Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This Independent Study Report is written based on experience, research, and field conditions obtained during the Independent Study activity carried out at the Ajie FS Store Bandar Lampung for two months starting from February 11, 2021 to April 12, 2021. The problems faced by MSMEs are: there are some MSMEs who are not familiar with how to prepare financial reports in accordance with applicable regulations. Thus the author will help SMEs in solving the problem by helping the preparation of financial statements.

Keywords: *UMKM, Financial Reports, SAK EMKM.*

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu aktivitas usaha ekonomi yang dilakukan oleh perorangan, rumah tangga atau badan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk membahas masalah keuangan terutama mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) bagi perusahaan perseorangan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dari Laporan Independent Study ini ditulis berdasarkan dengan pengalaman, penelitian, dan keadaan lapangan yang diperoleh selama kegiatan Independent Study yang dilaksanakan di Toko Ajie FS Bandar Lampung terhitung selama dua bulan mulai tanggal 11 Februari 2021 sampai dengan 12 April 2021. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yaitu ada beberapa UMKM yang belum mengenal cara penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian penulis akan membantu UMKM dalam menyelesaikan permasalahannya dengan membantu penyusunan laporan keuangan.

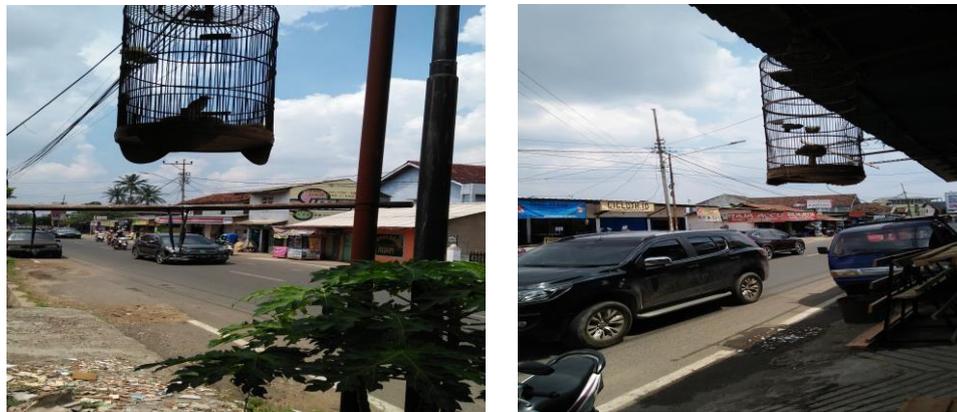
Kata kunci: *UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian. UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang terkena dampak dari penyebaran COVID-19, walaupun terkena imbasnya UMKM harus tetap berkembang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pelaku UMKM mencapai 64 juta. Angka tersebut mencapai 99,9% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Pengembangan UMKM di Indonesia juga mampu menyediakan 97,2% lapangan kerja dan menyumbang 59,1% Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, mengurangi pengangguran, serta dapat mengentaskan kemiskinan.

Begitu juga dengan Toko Ajie FS yang merupakan UMKM yang menjual berbagai jenis pakan hewan, peralatan-peralatan kelengkapan untuk hewan, serta kebutuhan hewan lainnya. Usaha yang telah berdiri sejak tahun 2015 beralamat di Jalan Ki Maja No. 29 Kedaton, Bandar Lampung. Kondisi geografis di sekitar Toko Ajie FS yaitu tepat berada dipinggir jalan raya.



Gambar 1. Lingkungan Sekitar Toko Ajie FS

Tetapi walaupun lokasi yang tepat berada dipinggir jalan raya tidak menjamin akan mengalami peningkatan omset ditambah dampak dari COVID-19 seperti ini sehingga membuat Toko Ajie FS sedang mengalami penurunan omset disebabkan karena beberapa faktor terutama harga yang semakin naik dari distributornya, sehingga Toko Ajie FS menjual lebih mahal dari harga distributor. Tentu saja ini sangat berdampak pada omset yang didapatkan apalagi ditambah dampak dari

COVID-19 yang memaksa rata-rata ekonomi masyarakat menurun. Walau begitu Toko Ajie FS tidak kehilangan beberapa pelanggan setianya yang sudah berlangganan sejak lama dan juga Toko Ajie FS selalu memperhatikan protokol kesehatan seperti menyediakan tempat cuci tangan dan melarang customer yang tidak memakai masker.

Terdapat kelemahan dari Toko Ajie FS yaitu belum memiliki pembukuan atau laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Kesadaran para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan untuk usahanya masih kecil, karena dianggap sulit untuk dipahami. Padahal laporan keuangan sangat penting bagi kegiatan usaha karena sebagai perbandingan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Menurut Nurmala, Damayanti, dan Yuniarti (2019), Kendala pengembangan UMKM yaitu terbatasnya sumber daya dalam menyediakan informasi akuntansi keuangan berdasarkan dengan SAK yang berlaku. Mereka biasanya hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan dan tidak merinci darimana saja pendapatan yang mereka terima dan untuk apa saja pendapatan itu mereka keluarkan. cenderung tidak membutuhkan laporan keuangan rumit dan analisis laporan keuangan secara mendalam

Penyusunan laporan UMKM sudah diatur dalam SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) Tahun 2016 merancang SAK EMKM sebagai standar akuntansi yang sederhana dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah. Untuk memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan maka kehadiran SAK EMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM di Indonesia. Menurut SAK EMKM (2016), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi laporan posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi beberapa pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik, Penggunaan SAK EMKM ditujukan untuk pengguna eksternal entitas mikro kecil dan menengah seperti pemilik yang tidak terjun langsung dalam pengelolaan usaha dan kreditur, dimana penggunaan laporan keuangan pada UMKM cenderung tidak membutuhkan laporan keuangan rumit dan analisis laporan keuangan secara mendalam.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang dijabarkan, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan tersebut yaitu :

Tabel 1.1 Permasalahan Mitra

No	Aspek Manajemen Keuangan
1	Belum mengenal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sehingga menyebabkan Toko Ajie FS mengalami kekeliruan pendapatan dan pengeluaran.
2	Pengelolaan keuangan yang kurang baik menyebabkan ketidaksesuaian dengan data dan kenyataan yang ada.

Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu belum mengenal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Mitra lebih memilih untuk menuliskan secara manual dan mengingat pendapatan dan pengeluarannya saja daripada menggunakan laporan keuangan cara ini sudah mitra lakukan dari awal berdiri hingga sekarang.

Memperhatikan keuangan merupakan hal terpenting dalam menjalankan usahanya. Beberapa aspek manajemen keuangan yang harus diperhatikan yaitu pembukuan dan pengelolaan keuangan. Jika pembukuan dan pengelolaan laporan keuangannya tidak teratur, maka nantinya akan berdampak buruk bagi keberhasilan suatu mitra. Menurut Ningtiyas (2017), Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan perusahaan yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan. Manfaat laporan keuangan sangat dibutuhkan UMKM, khususnya untuk pengambilan keputusan, ukuran kinerja, dan informasi untuk penyaluran pinjaman kredit.

Seperti Toko Ajie FS yang sedang penulis jadikan objek untuk permasalahan ini. Toko Ajie FS merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang pakan hewan. Tentunya usaha ini menggunakan beberapa alat-alat, perlengkapan, yang akan digunakan untuk menjalankan bisnisnya. Jika Toko Ajie FS tidak mencatatnya secara rinci, maka nantinya Toko Ajie FS tidak bisa mengukur berapa saja total dari keseluruhan dari pengeluarannya. Begitupun dengan pemasukannya, jika Toko Ajie FS tidak mencatat segala pemasukan atas penjualan yang telah dilakukan, maka mitra akan sulit mengetahui pemasukannya.

Pada intinya, laporan keuangan sangat berguna untuk menjalankan bisnis karena kita bisa mengetahui kemana saja uang itu keluar dan masuknya. Dan dari pencatatan manual akan berdampak terhadap kurangnya pengelolaan keuangan bagi pemilik usaha dalam mengetahui laba rugi dari usaha tersebut.

2. METODE

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Lila Bismala (2016), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan umkm diantaranya yaitu faktor sumber daya manusia, permodalan, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, pemasaran, dan informasi agar dapat melakukan akses global. Selama ini kualitas sumber daya manusia yang bekerja pada umkm umumnya masih sangat rendah.

UMKM seringkali dimasuki oleh pelakunya karena faktor ketidaksengajaan sehingga pelaku umkm seringkali tidak memiliki pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut J.f. Brandley mengatakan bahwa manajemen keuangan bagian dari manajemen bisnis. Aktivitas manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan sumber daya yang ada dan dilakukan secara cermat sehingga pengeluaran pengelolaan sumber daya yang ada dan dilakukan secara cermat sehingga pengeluaran yang dilakukan sejalan dengan tujuan bisnis.

2.2 Rincian Kegiatan Kunjungan

Rincian kegiatan kunjungan program UMKM dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 2.2 Rincian Kegiatan Kunjungan

Hari/Tanggal	Kegiatan
Senin, 8 Februari 2021	Survei Lokasi dan Wawancara
Kamis, 11 Februari 2021	Identifikasi Masalah
Senin, 15 Februari 2021	Uji Kelayakan Barang
Selasa, 16 Februari 2021	Pengumpulan Data
Senin, 1 Maret 2021	Pelatihan dan Pendampingan
Rabu, 17 Maret 2021	Penyusunan Laporan Keuangan

2.3 Partisipasi Mitra

Mitra Ajie FS yang merupakan pelaku usaha UMKM sebagai subjek yang ingin memperbaiki laporan keuangan mereka untuk membantu kelangsungan usaha mereka dalam melayani masyarakat dan memperluas usaha mereka, sehingga mitra dalam hal ini berperan penting dalam program ini. Partisipasi mitra Ajie FS dalam program ini meliputi :

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yang bertempat di Jalan Ki Maja No. 29 Kedaton, Bandar Lampung.
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi serta berperan aktif dalam wawancara.
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program ini meliputi perumusan masalah, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.



Gambar 5. Proses pelatihan dan penyusunan laporan keuangan

2.4 Kepakaran Tim Pengusul Dan Uraian Tugas

Jenis kepakaran yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan dan kebutuhan mitra. Dengan demikian untuk pelaksanaan ini tim terdiri dari 3 anggota secara spesifik jenis kepakaran pengusul dan uraian tugas dijelaskan sebagai berikut:

Table 2.4 Kepakaran Tim Pengusul Dan Uraian Tugas

No	NAMA/ NIK	INSTANSI ASAL	BIDANG ILMU	URAIAN TUGAS
1	Dian Novita, S.E., M.M	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat Indonesia	Manajemen	Sebagai Pembimbing Kegiatan Program UMKM
2	Clara Verandita/17411037	Fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknokrat Indonesia	Manajemen	Sebagai pelaksana UMKM
3	Lisa safitri/17411373	Fakultas ekonomi dan bisnis universitas teknokrat Indonesia.	Manajemen	Sebagai pelaksana UMKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Solusi Permasalahan Mitra

Solusi dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Solusi tersebut yaitu :

Tabel 2.1 Solusi Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Solusi
1	Belum mengenal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sehingga menyebabkan Toko Ajie FS mengalami kekeliruan pendapatan dan pengeluaran.	Mitra akan diberikan pelatihan dan pendampingan bagaimana cara pembuatan pembukuan yang baik sesuai yang tertera di SAK EMKM.
2	Pengelolaan keuangan yang kurang baik menyebabkan ketidaksesuaian dengan data dan kenyataan yang ada.	Mitra akan diberikan penyuluhan agar ketidaksesuaian pengelolaan keuangan yang ada disamakan melalui pembukuan.

Penulis akan membantu mitra dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mitra tidak susah untuk mencatat daftar pembukuannya secara manual. Penerapan penyusunan laporan keuangan Bentuk dari format penyusunan laporan keuangan yang akan diberikan kepada mitra yaitu bentuk laporan keuangan sesuai dengan SAK. Penulis membantu

permasalahan mitra dengan cara memberikan penyuluhan terhadap laporan keuangan dimulai dari laba rugi hingga laporan posisi keuangan sesuai SAK EMKM yang efektif mulai berlaku tanggal 1 Januari 2018.

3.2 Target Luaran Kegiatan

Berdasarkan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra maka target luaran yang akan dicapai meliputi :

Tabel 2.2 Target Luaran Kegiatan

Mitra (Pelaku Usaha UMKM di Toko Ajie FS)	
Solusi	Jenis Luaran
Mitra akan diberikan pelatihan dan pendampingan bagaimana cara membuat pembukuan yang baik sesuai dengan SAK EMKM.	Metode berupa pengetahuan tentang akuntansi berbasis EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah) yang khusus untuk mengatur UMKM.
Mitra akan diberikan penyuluhan agar ketidaksesuaian pengelolaan keuangan yang ada disamakan melalui pembukuan.	Jasa yang dihasilkan berupa pengajaran dan pelatihan secara praktik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMKM yang dilaksanakan di Ajie FS diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan untuk Ajie FS.
2. Pemilik Ajie FS menjadi paham dalam mengelola laporan keuangan dan di ambil untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM bagi usahanya.

5. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMKM ini, adapun saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan yang lebih profesional dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Dalam melakukan pencatatan maupun pembukuan keuangan diharapkan kedepannya

Ajie FS dapat lebih rinci dalam mencatat transaksi yang terjadi sehingga akan lebih mempermudah Toko Ajie FS dalam melihat keadaan keuangan dan pengambilan keputusan dengan tepat.

3. Jika memungkinkan dapat merekrut pegawai yang lebih mengerti dalam pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Terima kasih kepada pihak Ajie FS, Bapak Surajito yang telah mengizinkan dan memberikan tempat untuk tim PKM kami untuk melakukan penelitian serta pelatihan pada UMKM Ajie FS dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kaidah keuangan pada UMKM (SAK EMKM). Terima kasih kepada dosen pembimbing Dian Novita, S.E., M.M. yang telah membimbing dalam penyusunan dan penyelesaian laporan PKM kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, Muhammad Aldi. 2018. "Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Meubel Zulfa Galery)." *Jurnal Riset Dan Penelitian*.
- Ningtiyas, Gilma Dewi Ayu. 2017. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)." *Riset & Jurnal Akuntansi* 2(1):11–17.
- Nurmala, Nurmala, Damayanti Damayanti, and Evi Yuniarti. 2019. "Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Keberhasilan UMKM Di Kota Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah ESAI* 13(1):27. doi: 10.25181/esai.v13i1.1270.
- Rawun, Yuli, and Oswald Natan Tumilaar. 2019. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 12(1):57–66. doi: 10.35143/jakb.v12i1.2472.
- Widiastoeti, H., and C. A. E. Sari. 2020. "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak- Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya." *Jurnal Analisa, Predeksi Dan Informasi* 21(1):1–15.